

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara subjektif (Notoatmodjo, 2018). Jenis penelitian ini yang bersifat deskriptif untuk mendapatkan “Kondisi Rumah Penderita *Tuberculosis* Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan”.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Berdasarkan pendapat diatas maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah penderita *tuberculosis* paru yaitu sebanyak 31 penderita dari bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Desember 2023 yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan (Notoadmodjo, 2018).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh dari populasi rumah penderita *Tuberculosis* Paru pada Desember 2022 sampai dengan Desember 2023 yaitu berjumlah 31

penderita. Dengan responden utama adalah penderita tuberculosis paru dan penderita terdapat di wilayah kerja puskesmas natar.

Tabel 3.1 jumlah penderita penyakit tuberculosis paru

Desa	Jumlah Penderita
Natar	10
Merak Batin	4
Negara Ratu	6
Rejosari	8
Kalisari	3
Total	31

3. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (Independent Variable): ventilasi, kondisi lantai, pencahayaan, kelembaban, kepadatan hunian dan suhu.
- b. Variable terikat (Dependent Variabel): penderita Tuberculosis paru.

4. Teknik pengambilan sampel

Secara garis besar, ada dua jenis teknik sampling dalam penelitian kualitatif, yaitu *random sampling/probability* dan sampling acak yang lebih dikenal dengan istilah *non-random sampling/non-probability sampling*. (Herdiansyah, 2015)

a. *Random sampling* atau disebut *probability sampling* adalah metode pemilihan sampel di mana setiap sampel atau responden dalam populasi, memiliki kemungkinan (probabilitas) yang sama untuk terpilih.

b. *Non-random sampling/non-probability sampling* merupakan metode sampling di mana setiap individu atau unit dari populasi tidak memiliki kemungkinan (non-probability) yang sama untuk terpilih. Ada pertimbangan – pertimbangan tertentu yang mendasari pemilihan sampel. Biasanya pertimbangan – pertimbangan tersebut disesuaikan dengan latar belakang fenomena yang diangkat dan tujuan peneliti.

C. Cara Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui observasi, checklist, kuesioner dan pengukuran. Data yang dilihat dari pengamatan langsung menggunakan checklist dan wawancara langsung pada kondisi rumah *Tuberculosis* paru di wilayah kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024. Berikut ini data primer yang akan di teliti antara lain: ventilasi, lantai, pencahayaan, kelembaban, kepadatan hunian, dan suhu pada penderita TB.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah ada diperoleh dari instansi terkait seperti puskesmas, kelurahan, dinas kesehatan. Data yang diperoleh yaitu nama dan alamat data kasus penyakit *Tuberculosis* paru di wilayah kerja Puskesmas Natar.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data primer dilakukan wawancara terhadap responden dengan menggunakan metode observasi serta pengakuan menggunakan alat lux meter, meteran dan hygrometer/thermometer, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan.

3. Teknik pengumpulan data

Berikut langkah – langkah yang dilakukan dalam pengambilan data primer adalah:

- a. Peneliti mengambil data penderita tuberculosis paru yang tercatat di puskesmas natar.
- b. Mencatat data penderita tuberculosis terkait alamat serta tanggal setiap kunjungan yang dilakukan oleh penderita tuberculosis di puskesmas natar.
- c. Konfirmasi ke kelurahan untuk meminta izin kunjungan ke warga dengan penderita tuberculosis.
- d. Dalam melakukan penelitian ditemani dengan kader dari kelurahan dan teman satu angkatan dari jurusan kesehatan lingkungan.

- e. Membuat list alamat responden dan persiapan untuk melakukan wawancara.
- f. Melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner melalui kunjungan rumah (door to door).
- g. Data tentang pencahayaan diperoleh dengan melakukan pengukuran menggunakan lux meter.
- h. Data tentang kelembaban diperoleh dengan melakukan pengukuran menggunakan alat hygrometer.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024. Yang berada di Natar.

E. Pengolahan Data

1. Editing, yaitu pengecekan isian atau jawaban dari kuesioner tentang penyakit Tb Paru yang telah dibuat apakah jawaban yang ada sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

2. Coding, yaitu kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada analisa data dan juga mempercepat pada saat entry data. Data yang di coding diantaranya hasil checklist kemudian dikonversikan kedalam bentuk kode angka.

3. Tabulating, yaitu suatu proses pemasukan data yang telah diperoleh kedalam bentuk tabel.

4. Cleaning, yaitu pembersihan data yang merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

F. Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian di analisis secara univariate (analisis deskriptif) seperti dalam bentuk tabel, grafik, diagram atau yang lainnya bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel agar lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang berguna.